

**Muhamad Razi<sup>1</sup>**  
**Toktong Parulian<sup>2</sup>**

## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DI SMK NEGERI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

### **Abstrak**

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kebugaran siswa. Hal ini disebabkan oleh pengaruh langsung sarana dan prasarana terhadap kinerja guru serta kemampuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan menganalisis ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga (PJOK) di SMK Negeri Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh SMK Negeri di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dengan sampel sebanyak lima sekolah yang dipilih secara random sampling. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri Kota Pekanbaru berada pada kategori baik dengan persentase 68,39%. Diharapkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Negeri Kota Pekanbaru. Provinsi Riau dapat terus ditingkatkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

**Kata kunci:** Pendidikan Jasmani Olahraga; Sarana Prasarana; Sekolah, Evaluasi; Siswa

### **Abstract**

Sports education facilities and infrastructure are an important factor in improving the quality of learning and student fitness. This is caused by the direct influence of facilities and infrastructure on teacher performance as well as the ability to increase students' interest in participating in physical education lessons. This research aims to provide the availability and condition of sports education infrastructure (PJOK) at State Vocational Schools in Pekanbaru City, Riau Province. This research uses quantitative descriptive methods. The research population includes all State Vocational Schools in Pekanbaru City, Riau Province, with a sample of five schools selected by random sampling. Research instruments include observation sheets and documentation. The data obtained were analyzed using descriptive percentage techniques. The research results show that the overall condition of facilities and infrastructure at the Pekanbaru City State Vocational School is in the good category with a percentage of 68.39%. It is hoped that the quality of PJOK learning at the Pekanbaru City State Vocational School. Riau Province can continue to be improved to support the achievement of national education goals.

**Keywords:** Sports Education; Infrastructure; School, Evaluation; Student

### **PENDAHULUAN**

Fasilitas atau sarana memiliki peran yang signifikan dalam menentukan efektivitas dan kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan (Sahid & Rachlan, 2019). Sarana pendidikan jasmani mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, yang mudah dipindahkan atau dibawa oleh siswa sebagai pelaku kegiatan (Irwandi, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan infrastruktur pendidikan yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Yusuf et al., 2023). Fasilitas yang terawat dengan baik terbukti mampu meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan (Priandini et al., 2024).

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Islam Riau, Indonesia.  
razimuhamad466@gmail.com, toktong@edu.uir.ac.id

Selain itu, prasarana pendidikan mencakup fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, dan sumber daya teknologi. Fasilitas ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Juita et al., 2024). Manajemen infrastruktur yang efektif menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan (Asrulla et al., 2024). Dalam konteks pendidikan jasmani, sarana dan prasarana memegang peran penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan fasilitas tersebut bertujuan memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan jasmani sesuai yang telah ditetapkan (Ellong, 2019).

Pendidikan jasmani sendiri sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis (sudarsinah, 2021). Pembekalan pengalaman ini diarahkan untuk membentuk dan membina gaya hidup sehat serta aktif sepanjang hayat (Anwar, 2005). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terdapat nilai-nilai penting yang dapat ditanamkan, seperti kejujuran, keadilan, sportivitas, kepercayaan diri, menghormati orang lain, menghormati kewenangan, fair play, disiplin, empati, kepemimpinan, kerja sama, dan nilai-nilai lainnya (Rosmi, 2016).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan jumlah serta kurangnya kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di beberapa sekolah SMK Negeri di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kurangnya sarana dan prasarana dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa (Rima Yusufi et al., 2022). Di beberapa sekolah, masih ditemukan penggunaan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan fungsinya, seperti bola basket digunakan untuk bermain futsal, atau sebaliknya bola futsal digunakan untuk bermain basket (Prasetyo et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak didukung oleh sarana, prasarana, atau fasilitas yang memadai. Hampir semua materi dalam pendidikan jasmani membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi yang diajarkan (Harianto et al., 2024). Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Rahul et al., 2021; Harianto et al., 2024). Oleh karena itu, sekolah perlu memperbaiki dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang pendidikan jasmani agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik (Arya et al., 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menekankan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana, tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal pada masing-masing peserta didik (Isyani et al., 2023). Namun, kesenjangan dalam penyediaan fasilitas ini mencerminkan kurangnya perhatian terhadap pentingnya sarana pendidikan jasmani, padahal fasilitas tersebut seharusnya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Meskipun pemerintah telah berupaya mengatasi masalah ini melalui berbagai program pembangunan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kesenjangan masih terjadi dan membutuhkan perhatian yang lebih serius (Marwan et al., 2024).

Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian dan sampel yang digunakan. Penelitian ini difokuskan pada lima Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara spesifik. Tujuan dari penelitian ini menganalisis ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Pekanbaru. Dengan ketercapain tujuan ini, dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan strategi perbaikan dan inovasi dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Survei mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SMK Negeri Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, mencakup analisis kelengkapan, kualitas, dan ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung aktivitas belajar mengajar, sebagaimana diungkapkan oleh (Sahid & Rachlan, 2019). Guru pendidikan jasmani tidak seharusnya bersikap pasrah atau pasif terhadap masalah terkait sarana

dan prasarana, Sebaliknya, mereka perlu proaktif dalam menyikapi dan mengatasi kendala yang ada (Muliadi, 2021). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ideal sebaiknya memenuhi kriteria berikut: aman, mudah diakses dan terjangkau, menarik, mampu memotivasi siswa untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, tahan lama, serta sesuai dengan lingkungan tempat digunakan (Muliadi, 2021). Survei ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sekolah memenuhi standar pendidikan jasmani yang mendukung pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa secara menyeluruh.

## METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian, baik berupa individu, organisasi, industri, atau perspektif lainnya (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Sementara itu, penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis terhadap sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Yuanriza, 2023). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode survei mempunyai dua tujuan, pertama bertujuan untuk memberikan gambaran/penjelasan tentang sesuatu, dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis (Maidiana, 2021). Adapun Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Populasi yang digunakan adalah seluruh SMKN Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (Pakpahan & Hasibuan, 2021). Sampel yang digunakan berjumlah lima Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan penarikan sampel yaitu Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Putra et al., 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembaran observasi dan teknik studi dokumentasi.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan berupa stastistik deskriptif yang ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Data yang didapat dari lembar observasi tersebut kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase.

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Malik & M, 2013) :

Keterangan:

P = Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel 1. Nilai Tersebut Kemudian Diterapkan Pada Tabel Norma Nilai Kategori.

Jumlah	Prosentase	Kategori
81 – 100	100%	Baik Sekali
61 – 80	80%	Baik
41 – 60	60%	Sedang
21 – 40	40%	Kurang
0 - 20	20%	Kurang Sekali

Arikunto dalam (Arman, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

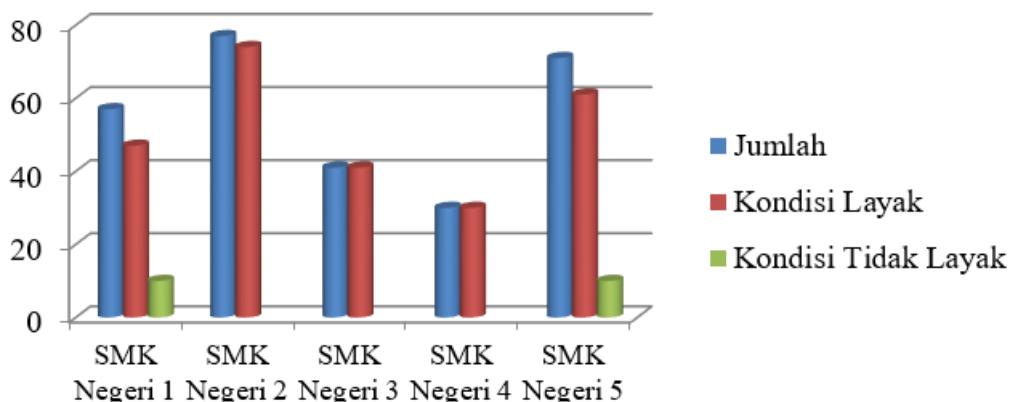
Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dapat di kelompokkan menurut jenisnya:

Tabel 2. Ketersediaan Serta Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kondisi
----	--------------	--------	---------

			Layak	Tidak Layak
1	SMK Negeri 1	57	47	10
2	SMK Negeri 2	77	74	
3	SMK Negeri 3	41	41	
4	SMK Negeri 4	30	30	
5	SMK Negeri 5	71	61	10

Berdasarkan tabel diatas, ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lima SMK Negeri Kota Pekanbaru menunjukkan variasi dalam jumlah dan kelayakannya. Total jumlah sarana dan prasarana terbanyak terdapat di SMK Negeri 2, yaitu sebanyak 77 unit, dengan 74 unit dalam kondisi layak dan 3 unit tidak tercatat kondisinya. SMK Negeri 5 memiliki jumlah sarana terbanyak kedua, yaitu 71 unit, dengan 61 unit layak dan 10 unit tidak layak. SMK Negeri 1 memiliki 57 unit, dengan 47 unit layak dan 10 unit tidak layak. Sementara itu, SMK Negeri 3 dan SMK Negeri 4 masing-masing memiliki 41 unit dan 30 unit, seluruhnya dalam kondisi layak tanpa ada yang tidak layak. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi layak terbanyak ditemukan di SMK Negeri 2 (74 unit), sedangkan jumlah unit tidak layak terbanyak terdapat di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 5 (masing-masing 10 unit).



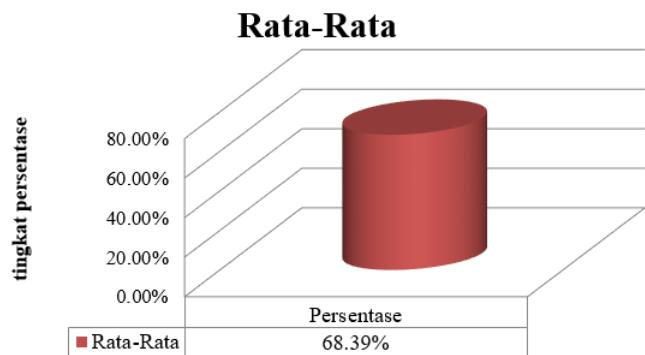
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah, Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Hasil Penemuan Baru Di Sekolah Kejuruan Menengah Negeri Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Kemudian, setelah pengolahan data sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga yang diambil berdasarkan kelayakan sarana dan prasarana, maka dapatlah hasil persentase setiap masing-masing sekolah dan juga hasil keseluruhannya.

Tabel 3. Hasil Persentase Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Masing-Masing Sekolah Dan Hasil Keseluruhan

No	Nama Sekolah	Persentase
1	SMK Negeri 1 Pekanbaru	58,06%
2	SMK Negeri 2 Pekanbaru	77,5%
3	SMK Negeri 3 Pekanbaru	64,51%
4	SMK Negeri 4 Pekanbaru	54,83%
5	SMK Negeri 5 Pekanbaru	87,09%
<b>Rata-Rata</b>		<b>68,39%</b>

Persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lima SMK Negeri Kota Pekanbaru menunjukkan variasi yang cukup signifikan. SMK Negeri 5 Pekanbaru memiliki persentase tertinggi, yaitu 87,09%, sedangkan persentase terendah terdapat di SMK Negeri 4 Pekanbaru dengan 54,83%. SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki persentase kedua tertinggi sebesar 77,5%, diikuti oleh SMK Negeri 3 Pekanbaru sebesar 64,51%, dan SMK Negeri 1 Pekanbaru sebesar 58,06%. Rata-rata keseluruhan persentase kelayakan sarana dan prasarana di lima sekolah tersebut adalah 68,39%, menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana berada dalam kondisi yang baik digunakan.



Gambar 2. Diagram Hasil Keseluruhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dari 5 SMK Negeri Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

### Pembahasan

Hasil survei secara rinci menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SMK Negeri Kota Pekanbaru masih berada di bawah standar yang diharapkan. Peralatan olahraga sering kali tidak mencukupi, lapangan yang tersedia kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan, serta jenis olahraga yang dapat dilakukan masih terbatas. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana demi mendukung pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih optimal. Selain itu, survei juga mengungkap adanya perbedaan yang signifikan dalam hal ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan jasmani olahraga di antara SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang tergolong baik dan memadai, namun sebagian besar sekolah lainnya masih menghadapi kekurangan peralatan penting serta fasilitas olahraga yang layak.

Kondisi sarana yang kurang memadai memiliki dampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keterbatasan ini membuat siswa sulit untuk melakukan berbagai aktivitas fisik, sehingga tujuan pembelajaran, seperti peningkatan kebugaran jasmani, pengembangan keterampilan motorik, dan penanaman nilai sportivitas, sulit tercapai secara optimal. Hasil analisis yang lebih mendalam terhadap data survei menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan jasmani olahraga di SMK Negeri Kota Pekanbaru memerlukan peningkatan yang signifikan. Masalah seperti minimnya jumlah peralatan, kondisi lapangan yang tidak memadai, serta keterbatasan variasi olahraga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, perbedaan kondisi fasilitas antar sekolah menjadi tantangan besar dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan jasmani di wilayah tersebut.

Hasil evaluasi terhadap sarana dan prasarana di institusi pendidikan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dibandingkan dengan standar nasional maupun pedoman internasional. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa banyak sekolah masih mengalami kesulitan untuk memenuhi standar yang ditetapkan, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pendidikan. Sebagai contoh, penelitian di Kabupaten Sumbawa menunjukkan tingkat kesesuaian sarana prasarana di SMP Negeri yang bervariasi antara 52% hingga 68% (Sukarmen, 2023). Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, dana yang minim, serta kurangnya kesadaran komunitas sekolah terhadap pentingnya pemeliharaan fasilitas. Di sisi lain, implementasi regulasi pendidikan, seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, masih belum konsisten, sehingga berkontribusi pada rendahnya kualitas fasilitas di madrasah (Harahap et al., 2020). Kekurangan fasilitas ini memiliki hubungan erat dengan kualitas pendidikan, karena keterbatasan sumber daya menghambat berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif (Aldi et al., 2024; Zuhri et al., 2023).

Perbandingan fasilitas pendidikan jasmani dengan standar nasional dan pedoman internasional mengungkapkan adanya kesenjangan yang signifikan serta berbagai tantangan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan persyaratan terkait fasilitas pendidikan jasmani, termasuk ketersediaan ruang dan peralatan yang memadai. Sementara itu, pedoman internasional seperti yang dikeluarkan oleh WHO merekomendasikan agar remaja melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang hingga tinggi selama minimal 60 menit setiap hari, yang membutuhkan dukungan fasilitas yang memadai (Rocliffe et al., 2023).

Audit yang dilakukan di Irlandia menunjukkan bahwa lebih dari separuh sekolah tidak memiliki fasilitas luar ruangan yang tahan terhadap berbagai kondisi cuaca, dan dua per tiga sekolah kekurangan fasilitas untuk mendukung transportasi aktif. Kekurangan ini berdampak langsung pada tingkat aktivitas fisik siswa dan kesehatan mereka secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko obesitas serta masalah kesehatan terkait (Brittin et al., 2015; Rocliffe et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas fisik, sebagaimana diuraikan dalam pedoman desain fasilitas sekolah yang lebih baik (Brittin et al., 2015). Meskipun banyak sekolah masih menghadapi keterbatasan dalam menyediakan fasilitas yang memadai, beberapa di antaranya telah menunjukkan kemajuan melalui perbaikan kebijakan dan alokasi sumber daya. Hal ini mencerminkan adanya potensi untuk meningkatkan kualitas penyediaan fasilitas pendidikan jasmani di masa depan.

Hasil perbandingan penelitian di berbagai wilayah memberikan wawasan penting mengenai kondisi fasilitas pendidikan di berbagai jenjang. Penelitian tersebut menekankan pentingnya perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta pengelolaan inventaris fasilitas pendidikan (Yahya et al., 2023). Perbedaan dalam pengelolaan fasilitas terlihat nyata, di mana wilayah tertinggal sering kali mengalami kendala dalam pengelolaan anggaran dan alokasi sumber daya, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas infrastruktur yang tersedia.

Kualitas fasilitas pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Infrastruktur yang memadai berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang efektif (Jannah & Aini, 2023). Sebaliknya, banyak sekolah, khususnya yang berada di wilayah dengan keterbatasan sumber daya, menghadapi tantangan berupa fasilitas yang kurang memadai, sehingga menghambat tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Jannah & Aini, 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai memiliki dampak signifikan terhadap partisipasi siswa dalam aktivitas fisik, pengembangan keterampilan, serta peningkatan kesehatan secara keseluruhan. Penelitian mengungkapkan bahwa akses ke berbagai fasilitas olahraga dapat meningkatkan literasi fisik dan memberikan hasil kesehatan yang lebih baik bagi remaja (Rocliffe et al., 2023). Namun, meskipun infrastruktur memiliki peran penting, kesenjangan dalam akses dan kualitas fasilitas dapat menjadi penghambat partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan fasilitas harus disertai dengan penanganan isu sosial dan ekonomi yang lebih luas yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah kejuruan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, yang berdampak pada keterlibatan siswa serta pengembangan keterampilan mereka. Infrastruktur yang memadai dan terawat dengan baik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan fasilitas yang kurang memadai justru dapat menghambat pengalaman pendidikan. Fasilitas yang layak, seperti peralatan olahraga dan ruang yang dirancang dengan baik, secara langsung berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan motorik dan kemampuan kerja sama tim siswa (Singh, 2024).

Manajemen fasilitas yang baik memastikan keberlanjutan fungsi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, yang merupakan faktor penting dalam menjaga minat serta partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani (Siregar & S, 2021; Westri, 2019). Selain itu, infrastruktur yang memadai juga mendukung inklusivitas, sehingga semua siswa, terlepas dari kemampuan mereka, dapat berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan jasmani, yang mendorong pengembangan holistik (Singh, 2024). Sebaliknya, kekurangan fasilitas dapat menyebabkan ketimpangan dan menurunkan motivasi siswa, yang pada akhirnya merugikan pencapaian tujuan pendidikan jasmani. Oleh karena itu, investasi yang berkelanjutan dalam infrastruktur pendidikan jasmani sangat diperlukan untuk mendukung hasil pembelajaran yang optimal.

Identifikasi kesenjangan antara kondisi pendidikan yang ada dan standar yang diharapkan mengungkapkan sejumlah tantangan utama, khususnya terkait keterbatasan anggaran, praktik manajemen, dan kebijakan pemerintah. Di Nigeria, faktor sosial ekonomi serta disparitas geopolitik turut berkontribusi pada tingginya angka anak putus sekolah, meskipun berbagai inisiatif pemerintah telah diterapkan (Ogbiji & Ogbiji, 2016). Tantangan dalam implementasi kebijakan pendidikan di negara berkembang, seperti Nigeria, mencakup

masalah pendanaan, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya guru profesional, yang semakin diperburuk oleh korupsi serta ketidakstabilan politik (Jacob & Samuel, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti peningkatan alokasi dana untuk pendidikan, perbaikan infrastruktur, pemberantasan praktik korupsi, serta memastikan konsistensi kebijakan melalui kolaborasi yang lebih baik antara perancang kebijakan dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya (Jacob & Samuel, 2020).

Sekolah perlu memaksimalkan penggunaan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga melalui evaluasi anggaran yang rutin serta penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Kolaborasi dengan orang tua, misalnya melalui donasi sukarela dan kegiatan penggalangan dana, dapat menjadi alternatif untuk menambah sumber pendanaan. Keterlibatan aktif guru pendidikan jasmani dalam perencanaan juga penting agar fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kerja sama dengan pemerintah, sektor swasta, dan komunitas olahraga lokal merupakan langkah strategis untuk mendukung pengadaan fasilitas. Selain itu, program hibah dan kontribusi melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan dapat dimanfaatkan untuk renovasi atau pengadaan peralatan olahraga.

Sekolah juga sebaiknya berfokus pada pengembangan fasilitas berbasis teknologi inovatif dan ramah lingkungan guna mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi fasilitas perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan guru, siswa, dan teknisi untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga. Peningkatan kompetensi guru dalam mengelola dan merawat fasilitas olahraga sangat penting agar sarana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Kampanye kesadaran mengenai pentingnya fasilitas olahraga juga perlu digalakkan untuk mendorong keterlibatan siswa dan komunitas sekolah dalam menjaga fasilitas sekaligus mendukung peningkatan sarana pendidikan jasmani.

Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam studi lanjutan. Cakupan lokasi survei yang hanya meliputi SMK Negeri di Kota Pekanbaru membuat hasilnya kurang dapat digeneralisasi untuk wilayah lain. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan mungkin belum mencakup semua variabel yang relevan, sehingga pengembangan metode yang lebih komprehensif sangat diperlukan. Tingkat kedalaman analisis juga dapat ditingkatkan, khususnya dalam mengidentifikasi hubungan antara kondisi fasilitas dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Keterbatasan ini diharapkan menjadi masukan untuk memperluas cakupan penelitian dan menyempurnakan metodologi dalam studi selanjutnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan dan kelayakan sarana serta prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di SMK Negeri Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat variasi signifikan dalam ketersediaan dan kualitas fasilitas olahraga di berbagai sekolah, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sekolah memiliki fasilitas olahraga yang memadai, sementara yang lain menghadapi keterbatasan dalam aspek jumlah, kondisi, dan pemeliharaan sarana serta prasarana olahraga. Faktor keterbatasan anggaran dan pemanfaatan ruang yang kurang optimal menjadi kendala utama dalam penyediaan fasilitas yang layak bagi pembelajaran PJOK di SMK Negeri Kota Pekanbaru. Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan peningkatan perhatian dari pemerintah daerah, sekolah, serta pihak terkait untuk mengalokasikan anggaran yang lebih memadai dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana olahraga. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan berkualitas. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya perbaikan sarana dan prasarana olahraga guna meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK. Implikasi lebih lanjut adalah perlunya kebijakan strategis dalam perencanaan pembangunan fasilitas olahraga sekolah yang berkelanjutan, serta penyusunan standar minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah dalam menyediakan fasilitas olahraga yang layak bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, A., Muljono, H., Ghan, A. R. A., & Ermawati, I. R. (2024). *Evaluation Of The Implementation Of Standard Facilities And Infrastructure To Improve The Quality Of Education At Sma Bina Dharma Jakarta*. 3(2), 110–118.
- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672–9678. <Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V6i12.3297>
- Anwar, M. H. (2005). Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Sebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 45–53. <Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpji/Article/View/6171>
- Arman. (2014). *Survei Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes Smp Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli*. 2(6), 1–15.
- Asrulla, Samsu, Indriyani, T., & Jeka, F. (2024). *Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0*. 15(1), 161–178.
- Ellong, T. D. A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Iqra'*, 11(1), 1–8.
- Harahap, L., Hajar, I., & Rahman, A. (2020). *Analysis Of Implementation Of Standards For Facilities And Infrastructure Of State Aliyah Madrasah In Medan City Based Minister Of National Education Regulation Number Of 2007*. 24. <Https://Doi.Org/10.4108/Eai.16-11-2019.2293262>
- Harianto, B., Angga, P. D., Jaelani, A. K., & Makki, M. (2024). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1231–1236. <Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V9i2.2255>
- Imam Santosa, Sugiyanto, A. K. (2013). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Publik Di Kabupaten Kudus. *Magister Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana Uns*, 1–11.
- Irwandi. (2015). Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 2(2), 51–61.
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716–724. <Https://Doi.Org/10.58258/Jime.V9i1.4766>
- Jannah, A. M., & Aini, L. (2023). Kajian Literatur Mengenai Permasalahan Pendidikan Dasar "Kurangnya Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar". *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 48. <Https://Doi.Org/10.24114/Sejpgsd.V13i1.45521>
- Juita, G., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Elementary School*, 11, 572–582.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *Alacrity: Journal Of Education*, 1(2), 20–29. <Https://Doi.Org/10.52121/Alacrity.V1i2.23>
- Malik, A., & M, Minan Chusni. (2013). Pengantar Statiska Pendidikan. In *A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Marwan, I., Gustaman, R. F., & Gandi, A. (2024). *Dikotomi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Indonesia*. 2(3), 155–161.
- Muliadi. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 22–31. <Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/Download/2826/2413>
- Pakpahan, M. D., & Hasibuan, A. L. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research And Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Prasetyo, A., Pujiyanto, D., & Yarmani, Y. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Argamakmur. *Sport Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 86–97. <Https://Doi.Org/10.33369/Gymnastics.V3i1.18617>

- Priandini, P., Yuniarti, V., & Diamond, P. A. (2024). *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Tk Pertiwi I Wonosari*. 1(2), 120–135.
- Putra, R., Nyoto, N., Suyono, S., & Wulandari, E. (2019). Pengaruh Motivasi, Pelatihan, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasiterhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Kota Pekanbaru. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 328–343. <Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Procuratio/Index>
- Rima Yusufi, C., Bachtiar, & Saputri, H. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1360–1365. <Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.Vxix.Xxxx>
- Roccliffe, P., O'keeffe, B., Sherwin, I., McNamara, P. M.-, & Macdonncha, C. (2023). *2023 Hepa Europe Conference*. 297420.
- Rosmi, Y. F. (2016). Pendidikan Jasmani Dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Wahana*, 66(1), 55–61. <Https://Doi.Org/10.36456/Wahana.V66i1.482>
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 3(1), 25–39. <Http://Dx.Doi.Org/10.4321/Ijemar.V3i1.2945>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, Dan Kualitas Pimpinan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V7i2.4312>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Pgsd Stkip Pgr*, 3(3), 1–10. <Https://Doi.Org/10.33654/Pgsd>
- Sukarman, S. (2023). Analisis Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Studi Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2023. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 224–233. <Https://Doi.Org/10.36312/Educatoria.V3i3.209>
- Witanto, H., Dinata, V. C., Studi, S., Jasmani, P., Ilmu, F., Kesehatan, K., & Surabaya, U. N. (2023). *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Studi Pada Mts Miftahul Ulum Dan Mtsn 2 Kota Kediri Di Kota Kediri*. 7(3), 28568–28576.
- Yahya, D. P., Rahman, K. . R., & Mulyadi, M. (2023). Management Of Educational Facilities And Infrastructure: Literature Review On Educational Management. *Indonesian Journal Of Educational Development (Ijed)*, 4(3), 380–387. <Https://Doi.Org/10.59672/Ijed.V4i3.3221>
- Yuanriza, S. (2023). Profil Kondisi Fisik Atlet Putri Ukm Bola Basket Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 Profile Of The Physical Condition Of Female Basketball Ukm Athletes At Universitas Negeri Semarang In 2023. *Unnes Jurnal Of Sport Sciences*, 7(2), 122–129. <Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujss/Index>
- Yusuf, M., Sodik, M., Darussalam, S., Nganjuk, K., & Blitar, U. (2023). Penggunaan Teknologi Internet Of Things (Iot) Dalam Pengelolaan Fasilitas Dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *Prophetik Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 1–18.
- Zuhri, A. S., Asrori, A., Kholid, I., & Fauzan, A. (2023). Al-Tadzkiyyah: An Analysis Of Educational Problems In Islamic Non-Formal Education: Study At The House Of Tahfidz Al-Qur'an Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 387–405.